

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan semakin bertambahnya pengguna sistem informasi, usaha juga telah mengalami perubahan dan peningkatan dalam sistem yang digunakan. Hal itu tampak pada pengolahan data yang telah banyak menggunakan komputer (Priyandaru et al., 2021). Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap sistem informasi yang berhubungan dan dibutuhkan oleh perusahaan, baik perusahaan dagang atau jasa. Salah satu contohnya yakni sistem informasi penjualan yang digunakan perusahaan sebagai alat bantu untuk menyimpan dan mengelola segala bentuk data secara tepat, cepat, dan akurat (Haryati et al., 2021).

Sistem informasi penjualan itu sendiri merupakan sistem yang *memanagement* pengolahan transaksi penjualan serta laporan penjualan secara komputerisasi serta akurat secara otomatis dan lebih kilat sehingga bisa meminimalkan waktu kinerja, serta data dapat tersimpan didalam sistem (Ramadani, 2021). Sistem informasi penjualan juga membantu pekerja untuk mempermudah data transaksi penjualan yang manual menjadi terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan penjualan secara cepat dan akurat (Octaviano et al., 2021).

*Furniture* Jati Sungu Bandar Lampung merupakan suatu usaha bisnis perseorangan yang menjual barang-barang mebel seperti kursi tamu, tempat tidur, almari, kursi makan, toilet, sofa, meja telepon, buffet, meja, kursi, sketsel/gebyak, jam hias, mimbar, nekas, kaligrafi. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pengolahan transaksi penjualan yang dilakukan masih menggunakan caraa yang manual sehingga menyebabkan data yang dikelola kurang berkualitas untuk dijadikan informasi yang akurat dan relevan. Staff *Furniture* Jati Sungu Bandar Lampung juga kesulitan dalam membuat laporan penjualan perbulannya,

karena laporan direkap/dibuat berdasarkan transaksi penjualan harian, melalui nota-nota penjualan dan buku besar, hal ini jika dibiarkan terus-menerus akan memakan tempat penyimpanan data dan waktu hanya untuk nota-nota dan laporan penjualan. pengolahan data manual juga rentan mudah dimanipulasi datanya, sehingga data atau laporan penjualan yang dihasilkan dari sistem yang manual belum tentu dapat dipercaya secara penuh untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan narasumber *Furniture Jati Sungu Bandar Lampung* maka diperlukan sistem informasi penjualan untuk mengelola transaksi penjualan agar proses pengolahan data menjadi lebih baik dari sistem sebelumnya, namun tidaklah lengkap tanpa adanya penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti, mengapa peneliti ingin mengembangkan sistem informasi penjualan, yang pertama literasi akan ditinjau dari (Chandra, 2022), yang berjudul “Rancang Bangun *Website Penjualan Frozen Food* Berbasis *Framework CodeIgniter*”, dalam literasi pertama ini, peneliti terdahulu memiliki masalah yaitu belum digunakannya sistem informasi penjualan dalam proses pengolahan data sehingga kesulitan membuat laporan secara cepat karena pengolahan data yang manual, maka dikembangkannya sistem informasi penjualan yang dapat mengelola data penjualan secara mudah dan menghasilkan laporan penjualan yang mudah untuk dibuat dan pastinya sangat akurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, (Yofena et al., 2022), yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Kacamata Berbasis Web Pada Optik Yonotrend” di dalam penelitian ini, terdapat permasalahan yang serupa yaitu belum adanya sistem terkomputerisasi dalam pengolahan data *intern* penjualan hal ini mempersulit karyawan dalam pengarsipan data dan pembuatan laporan penjualan, maka peneliti terdahulu membuat kan sistem informasi penjualan yang dapat membantu menghasilkan laporan penjualan secara cepat dan mudah.

Maka dari pemaparan umum, pemmasalahan terkait dengan objek penelitian yaitu *Furniture* Jati Sungu Bandar Lampung, serta literasi penelitian terdahulu, peneliti tertarik mengembangkan sistem informasi penjualan agar membantu proses pengeolahan data menjadi lebih baik dari sistem sebelumnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi penjualan yang dapat digunakan untuk mengelola data penjualan secara terkomputerisasi untuk menghasilkan laporan penjualan yang akurat?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat lebih mengarah pada tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

1. Sistem yang dikembangkan adalah sistem informasi penjualan yang mengelola data penjualan *intern*.
2. Sistem yang dikembangkan hanya digunakan pada *Furniture* Jati Sungu Bandar Lampung.
3. Sistem yang dikembangkan berbasis *website*.
4. Sistem yang dikembangkan menggunakan metode pengujian ISO 25010.
5. Sistem yang dikembangkan menggunakan metode pengembangan sistem *Design Thinking*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah

1. Membangun sistem informasi penjualan untuk mengelola data penjualan manual menjadi terkomputerisasi.

2. Membangun sistem informasi penjualan yang dapat menghasilkan laporan penjualan yang mudah dan akurat serta relevan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sistem yang akan dikembangkan dapat membantu *Furniture Jati Sungu Bandar Lampung* dalam pengolahan data terutama dalam pengolahan transaksi penjualan barang mebel sebagai berikut.

1. Mempermudah dalam pencatatan dan pengolahan data penjualan.
2. Analisa hasil transaksi penjualan lebih mudah karena laporan yang didapat dapat secara *real time* dan akurat.
3. Membantu dalam memantau hasil penjualan karena dapat diakses secara *online*, serta laporan penjualan yang dapat dicetak dimana saja dan kapan saja.